

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu korelasional. Pendekatan kuantitatif menurut Musianto (2002) yaitu pendekatan yang dalam penelitiannya menggunakan aspek pengukuran, penghitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Penelitian korelasional biasanya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung adalah kemandirian anak, sedangkan variabel bebas adalah pola asuh orangtua.

3.3 Definisi Operasional

Kemandirian pada anak usia dini adalah kemampuan anak dalam rentang usia 3-6 tahun dalam melayani dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain seperti makan sendiri dan menggunakan pakaian sendiri. Kemandirian anak pada usia dini dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Kemandirian yang disusun oleh Suparmi dengan mengacu pada dimensi bantu diri, tanggung jawab, sosialisasi, keterampilan domestik, mengatasi masalah dan inisiatif. Semakin tinggi skor yang di dapat dalam Skala kemandirian anak maka semakin tinggi kemandirian anak. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor Skala Kemandirian yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kemandirian anak.

Pola asuh adalah cara orangtua dalam mendidik anak supaya dapat berperilaku sesuai dengan yang diajarkan oleh orangtuanya. Pola asuh orangtua akan diukur menggunakan Skala Pola asuh orangtua yang disusun oleh Suparmi. Skala Pola asuh tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh orangtua, yaitu kontrol, kesempatan, direktif, responsif, dan komunikasi. Semakin tinggi skor Skala Pola Asuh Orangtua yang di dapat maka semakin baik pengasuhan orangtua. Dan sebaliknya semakin rendah skor Skala Pola Asuh Orangtua yang di dapat maka semakin buruk pengasuhan orangtua.

3.4 Populasi dan Sampling

Populasi adalah sekelompok orang yang memiliki karakter khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Dengan kata lain populasi adalah seluruh objek penelitian Siswanto & Suyanto (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid TK B TK PIUS Tegal, dan seluruh murid TK A dan TK B TK Shining Little Star Tegal tahun 2019. Subyek penelitian berusia 4-6 tahun yang tinggal dengan orangtuanya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan studi populasi, dimana seluruh populasi akan digunakan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan juga suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data Siswanto & Suyanto (2018 : 112).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala. Azwar (2018) menyatakan bahwa skala merupakan informasi pernyataan tertulis atau

laporan tentang dirinya sendiri atau ha-hal yang subjek ketahui. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua alat ukur sesuai dengan variabel yang digunakan yaitu pola asuh orangtua dan kemandirian anak. Berdasarkan variabel yang digunakan maka skala yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Skala Kemandirian Anak

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur kemandirian anak yaitu dengan mengadaptasi skala kemandirian anak yang terdiri dari 56 item. Dimana alternatif jawaban dibagi menjadi 3, yaitu Hampir tidak pernah melakukan sendiri / belum bisa melakukan sendiri (A) diberi skor 0, Kadang-kadang melakukan sendiri / bisa melakukan dengan dibantu (B) diberi skor 1, Bisa melakukan sendiri / biasanya tidak dibantu (C) diberi skor 2. Skala kemandirian anak disusun berdasarkan pada dimensi-dimensi kemandirian anak yaitu bantu diri, tanggung jawab, sosialisasi, keterampilan domestik, mengatasi masalah, dan inisiatif . Tabel dapat dilihat di lampiran A (tabel distribusi dan skala penelitian)

3.5.2 Skala Pengasuhan Orangtua

Skala pola asuh orangtua yang peneliti gunakan merupakan skala yang berjumlah 35 item yang terdiri dari item favourable dan unfavourable. Dalam skala tersebut disediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat tidak sesuai (STS), Tidak sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat sesuai (SS). Item *favorable* memiliki skor 1 (STS), 2 (TS), 3 (S), 4 (SS). Sebaliknya item *unfavorable* memiliki skor 4 (STS), 3 (TS), 2 (S), dan 1 (SS). Skala Pengasuhan orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek pengasuhan orangtua yang terdiri dari kontrol,

kesempatan, direktif, responsif, dan komunikasi. Tabel dapat dilihat di lampiran A (tabel distribusi dan skala penelitian).

3.6 Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Pada penelitian ini tidak akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh Suparmi (2017). Pada penelitiannya, Suparmi (2017) menemukan bahwa dari 104 item pada skala kemandirian anak terdapat 56 item yang terbukti valid. Perhitungan Gof skala KA yang dilakukan dengan manual menemukan indeks 0,753 (kuat). Semua dimensi dan item terbukti signifikan pengaruhnya terhadap variabel laten dengan nilai t statistik di atas 5 (sangat signifikan). Pada uji coba skala pengasuhan orangtua yang dilakukan oleh Suparmi (2017) dari 130 aitem terdapat 35 item dengan korelasi terbaik yaitu antara 0,375 sampai 0,725.

Suparmi (2017) mengukur reliabilitas menggunakan analisis Cronbachs alpha (PLS) menunjukkan bahwa skala kemandirian anak dan pola asuh orangtua terbukti mempunyai reliabilitas yang tinggi yaitu kemandirian anak dengan skor 0,971 dan pengasuhan orangtua dengan skor 0,937.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis data berupa analisis *product moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel. Analisis *product moment* dalam penelitian ini dilakukan dengan program statistik komputer yaitu SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*).